

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan daya hambat minyak atsiri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) dengan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) terhadap pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* dengan nilai sig. 0,003 atau $p < 0,05$.
2. Rerata diameter zona hambat minyak atsiri daun kenikir terhadap pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% berturut-turut adalah 10,94 mm; 12,05 mm; 12,56 mm; 13,65 mm; 16,46 mm. Sedangkan rerata diameter zona hambat minyak atsiri daun kemangi terhadap pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% berturut-turut adalah 13,18 mm; 13,44 mm; 14,20 mm; 15,04 mm; 15,57 mm.
3. Sensitivitas *Klebsiella pneumoniae* terhadap minyak atsiri daun kenikir pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% tergolong lemah, dan konsentrasi 100% tergolong sedang. Sedangkan sensitivitas *Klebsiella pneumoniae* terhadap minyak atsiri daun kemangi pada konsentrasi 20%, 40%, 60% tergolong lemah, dan konsentrasi 80%, 100% tergolong sedang.
4. Persentase efektivitas minyak atsiri daun kenikir terhadap pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% berturut-turut adalah 42,88%; 47,23%; 49,22%, 53,50%; 64,51%.

Sedangkan persentase efektivitas minyak atsiri daun kemangi pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% berturut-turut adalah 51,65%; 52,67%; 55,65%; 58,94%; 61,02%.

5. Konsentrasi optimum minyak atsiri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) dan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) dalam menghambat pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* adalah konsentrasi 100%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya hambat minyak atsiri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) dan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) terhadap bakteri gram negatif lain misal *Salmonella typhimurium* atau golongan bakteri gram positif misal *Streptococcus mutans*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kontrol positif selain tetrasiklin misal ampisilin.
3. Perlu dilakukan uji GC-MS (*Gas Chromatography Mass Spectrometry*) untuk mengetahui kandungan senyawa aktif yang bersifat antibakteri dari minyak atsiri daun kenikir dan minyak atsiri daun kemangi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan kontrol kelembaban ruangan laboratorium dengan melakukan pengukuran kelembaban ruangan secara berkala.

